

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R.R. (2017). Rasa Bersalah (*Guilty Feeling*) pada Siswi Sekolah Religi Tingkat Menengah Atas Yang Melakukan Perilaku seksual Pranikah Di Kecamatan Tenggarong. *Jurnal Psikoborneo*, 5(4), 719 – 734.
- Agustanti, R. D. (2018). Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Tindak Pidana Perkosaan Ditinjau Dari Perspektif Moralitas. *Rechtidee*, 13(1), 82 – 103.
- Asmarani, D. (2016). 93 Persen Penyintas Tak Laporkan Pemeriksaan yang Dialami: Survei diakses pada tanggal 12 April 2019 dari <https://magdalene.co/story/93-persen-penyintas-tak-laporkan-pemeriksaan-yang-dialami-survei>.
- Chabra, S., Rai, D., & Chacko, K. A. (2014). The emotional and psychological aspects of rape. *Journal of Evolution of Medical and Dental Sciences*, 3(34), 9001-9010.
- Chaplin, J.P. (2014). Kamus Lengkap Psikologi. PT Rajagrafindo Persada: Depok.
- Christianto, T. D. (2015). Rasa Bersalah Pada Pelaku Seks Bebas. *Jurnal Mahasiswa*, 2(3), 193 – 198.
- Fajar, D. A., Susanto, S., & Achwandi, R. (2019). Strategi Optimalisasi Peran Pendidikan Seks Usia Dini Di PAUD Dalam Menanggulangi Pelecehan Seks Terhadap Anak Di Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 7.
- Feist, J., Feist, J. G. (2010). Teori Kepribadian. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fitri, R. A. (2015). Sumber Dan Cara Mengatasi Rasa Bersalah Pada Wanita Perokok Yang Memiliki Anak Balita. *Humaniora*, 6(1), 11-20.
- Hasan, M. T. (2011). *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual (Advokasi atas Hak Asasi Perempuan)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herlambang, A. A. (2018). *Rasa Bersalah Pada Mahasiswa Perantau Yang Memiliki Prestasi Akademik Rendah* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

- Kahija, Y. L. (2017). *Penelitian Fenomenologis Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. Sleman: PT. Kanisius.
- Kholifah, N., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan antara keberfungsian keluarga dengan kontrol diri remaja pada siswa SMAN 2 Semarang. *Empati*, 7(2), 566-571.
- Komnas Perempuan. (2019). Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2019 diakses pada tanggal 21 Oktober 2020 dari <https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-lembar-fakta-dan-poin-kunci-catatan-tahunan-komnas-perempuan-tahun-2019>
- Komnas Perempuan. (2020). Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2020 diakses pada tanggal 21 Oktober 2020 dari [komnas-perempuan-catatan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan-2020](https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-lembar-fakta-dan-poin-kunci-catatan-tahunan-komnas-perempuan-tahun-2020)
- Kouchaki, M., Gino, F., & Jami, A. (2014). The burden of guilt: Heavy backpacks, light snacks, and enhanced morality. *Journal of Experimental Psychology: General*, 143(1), 414.
- McKibbin, W. F., Shackelford, T. K., Goetz, A. T., & Starratt, V. G. (2008). Why do men rape? An evolutionary psychological perspective. *Review of General Psychology*, 12(1), 86-97.
- Mental Illness Fellowship Victoria. (2008). *Understanding Guilt* diakses pada tanggal 24 November 2020 dari <http://www.sharc.org.au/wp-content/uploads/2017/06/Understanding-guilt-Wellways.pdf>
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubina, N. (2018). Konsep Diri Pada Perempuan Korban Kekerasan Seksual Di Karawang. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 3(1), 18-18.
- Muhajarah, K. (2017). Perselingkuhan Suami terhadap Istri dan Upaya Penanganannya. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1), 23-40.
- Nurdiana, M. A., & Arifin, R. (2019). Tindak Pidana Pemerkosaan: Realitas Kasus Dan Penegakan Hukumnya Di Indonesia (Crime of Rape: Case Reality and Law Enforcement in Indonesia). *Literasi Hukum*, 3(1), 52-63.

- Nuruddin, M. I. F., Firmansyah, A. D., Kusnaini, S., Maulidia, A., Dinda, N., & Dewi, T. R. K. (2020). Perasaan Bersalah Pada Mantan Pengguna Narkoba. *Indonesian Psychological Research*, 2(2), 75-80.
- Papalia, D. (2015). *Menyelami Perkembangan Manusia Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Purbaningsih, I., Suryanto, S., & Matulessy, A. (2020). Dampak Psikososial Akibat Stigmatisasi pada Remaja Pelaku Pemerkosaan Studi Kasus di Lapas Kelas 2B Kabupaten Banyuwangi. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1, 84-95.
- Ratnah. (2015). Hubungan Religiusitas Dengan Rasa Bersalah Pada Mahasiswa Pai Uin Suska Riau. *Skripsi*. Pekanbaru. UIN Syarif Kasim Riau.
- Rommelink, J. (2014). *Hukum Pidana*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ritonga, B., & Listiari, E. (2016). Kebermaknaan hidup mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Nazarene Indonesia ditinjau dari tingkat religiusitasnya. *Jurnal Psikologi*, 2(1).
- Santrock. (2002). *Life Spend Development Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santoso, M. A. (2017). Gambaran Rasa Bersalah (*Guilty Feeling*) pada Narapidana Pelaku Pemerkosaan. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung: Semarang.
- Sari, A. A., & Sularto, R. B. (2019). Kebijakan Formulasi Kekerasan Seksual Terhadap Istri (Marital Rape) Berbasis Keadilan Gender Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(1), 117 – 127.
- Sarkar. (2013). *Mental Health Assessment of Rape Offenders*. *Indian Journal Psychiatry*, 55(3), 235 – 243.
- Setiawan, I. (2018). Tindak Pidana Perkosaan dalam Tinjauan Hukum Pidana Indonesia. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 6(2), 227 – 239.
- Singh, K. (2003). *Seri Gagasan Psikoanalisis Rasa Bersalah*. Yogyakarta: Pohon Sukma.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumarauw, Y. (2013). Narapidana Perempuan dalam Penjara (Suatu Kajian Antropologi Gender). *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 6(11b).

- Syafe'i, I. (2015). Subordinasi Perempuan Dan Implikasinya Terhadap Rumah Tangga. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 143-166.
- Tiara, S., Pratiwi, M. R. (2018). Proses Pendampingan Melalui Komunikasi Teurapetik Sebagai Upaya Pemulihan Psikologis Korban Perkosaan. *Jurnal An - Nida*, 10(2), 190 – 205.
- Utami, W. (2018). Pengaruh Persepsi Stigma Sosial Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Narapidana. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wahyuni, F. (2017). Hukuman Kebiri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pemerkosaan Anak Dan Kaitannya Dengan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Hukum dan Peradilan*, 6(2), 279-296.
- Waling, A. (2019). Problematising “Toxic” and “Healthy” Masculinity for Addressing Gender Inequalities. *Australian Feminist Studies*, 34(101), 362 – 375.
- Wulandari, E. P., & Krisnani, H. (2020). Kecenderungan Menyalahkan Korban (*Victim-Blaming*) dalam Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Sebagai Dampak Kekeliruan Atribusi. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 187-197.
- Xu, H., Bègue, L., & Shankland, R. (2011). Guilt and guiltlessness: an integrative review. *Social and Personality Psychology Compass*, 5(7), 440-457.